

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diambil kesimpulan tentang Evaluasi Penerapan System Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Kinerja Manajerial Masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Kinerja Manajerial Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi analisis bahwa sistem informasi akuntansi sangat penting terhadap kinerja manajerial.

1.2. Implikasi Teoritis dan Implikasi Terapan

5.2.1. Implikasi Teoritis

Sistem informasi akuntansi

Menurut baridwan (2004) menyatakan bahwa “sistem informasi akuntansi adalah : suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti inspektorat, pajak, investor dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama Manajemen)

Kinerja manajerial

Menurut kornelius hareta (2008) mendefinisikan bahwa kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka

dalam menjalankan operasional perusahaan.

5.2.2. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil analisis maka beberapa saran bagi Pada Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan transparansi dan akurasi data, untuk itu perlu diertahankan dan ditingkatkan dan memperbaharui sistem informasi akuntansi sesuai dengan regulasi.
2. Kebutuhan akan SDM yang mampu dan ahli dalam pembenahan sistem dan memahami secara baik sistem kerja Pada Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara II
3. Bagi peneliti lanjutan dapat melakukan penelitian yang sama dengan menambah variabel lain sehingga dapat memberikan nilai lebih bagi pengembangan ilmu akuntansi